PELAKSANAAN HAK TIDAK WAJIB BEKERJA BAGI TENAGA KERJA PEREMPUAN PADA SAAT HAID DI PT PRIMA USAHA ERA MANDIRI KOTA PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003TENTANG KETENAGAKERJAAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

Disusun Oleh :

NAMA : ERY PARIS SIREGAR
NPM : 1574201072

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANCANG
KUNING PEKANBARU
2019

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Hak Tidak Wajib Bekerja Bagi Tenaga Kerja Perempuan Pada Saat Haid berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Hak Tidak Wajib Bekerja Bagi Tenaga

K

erja Perempuan Pada Saat Haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru, Bagaimanakah Hambatan Dalam Pelaksanaan Hak Tidak Wajib Bekerja Bagi Tenaga Kerja Perempuan Pada Saat Haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru dan Bagaimanakah Upaya Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Hak Tidak Wajib Bekerja Bagi Tenaga Kerja Perempuan Pada Saat Haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan hak tidak wajib bekerja bagi tenaga kerja perempuan pada saat haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru, untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan hak tidak wajib bekerja bagi tenaga kerja perempuan pada saat haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru, untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan pelaksanaan hak tidak wajib bekerja bagi tenaga kerja perempuan pada saat haid di PT Prima Usaha Era Mandiri Kota Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Metode yang dipergunakan adalah penelitian hukum sosiologis, sumber data terdiri atas data primer, data sekunder, dan data tertier dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Lalu di analisa dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian pelaksanaan pemberi kerja tidak ada dilaksanakannya istirahat bagi pekerja/buruh perempuan yang mengalami sakit pada saat haid/menstruasi dan jika pekerja/buruh perempuan tidak bekerja pada saat haid/menstruasi akan dikenakan potong gaji. Hambatan yang terjadi dalam perusahaan memberikan hak tidak wajib bekerja pada saat haid kepada tenaga kerja perempuan, perusahaan akan mengalami rugi dikarenakan perusahaan akan membayar biaya perobatan tenaga kerja perempuan tersebut, perusahaan (Restoran A&W) akan mengalami kewalahan karena kekurangan karyawan saat beroperasional jualan, perusahaan (Restoran A&W) berfikir dengan tidak masuknya tenaga kerja akan mengurangi omset penjualan karena rata-rata tenaga kerja perempuan diposisikan sebagai kasir. Upaya yang harus dilakukan adanya penyuluhan hukum tentang hak pekerja/buruh perempuan khususnya pada PT Prima Usaha Era Mandiri (Restoran A&W) karena masih adanya pekerja/buruh perempuan belum mengetahui tentang hak-hak pekerja/buruh perempuan. Akan tetapi, walaupun tidak dilaksanakannya penyuluhan pekerja/buruh perempuan wajib mengetahui apa yang menjadi kewajibannya dan apa yang menjadi haknya, untuk mengukur tingkat keseriusan pekerja. Saran perusahaan dan/atau pengusaha menyadari pentingnya memberikan hak-hak tenaga kerja perempuan merupakan kewajiban perusahaan dan/atau pengusaha kepada pekerja/buruh perempuan, selaku tenaga kerja perempuan dari perusahaan yang didirikan.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Perusahaan dan Ketenagakerjaan.